

[Home](#) / [Kanal](#) / Forum Dosen

[Info](#) [Close](#)

Pembuatan Website Profesional

Buka

FORUM DOSEN

Belajar Menyenangkan di Sekolah

Rabu, 17 Juli 2024 - 11:20 | [18.91k](#)



Apri Damai Sagita Krissandi, Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Mahasiswa S3 Pendidikan Bahasa Indonesia UNS

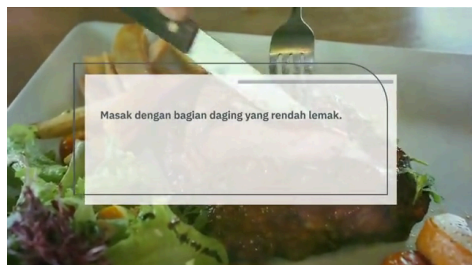
TIMESINDONESIA, YOGYAKARTA – Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif menjadi semakin penting untuk memotivasi siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sekolah tidak lagi hanya menjadi tempat untuk menyerap pengetahuan dari buku teks, tetapi juga sebagai ruang bagi eksplorasi, kreativitas, dan interaksi sosial. Berbagai ide inovatif telah diterapkan untuk mencapai tujuan ini, mulai dari kegiatan praktis, permainan edukatif, hingga pengalaman belajar di luar ruangan.

[BACA JUGA](#)

- ▶ Follow Channel WhatsApp TIMES Indonesia 📞
- ▶ Perjuangan Guru dalam Menempa Karakter Luhur di Era Digital
- ▶ Membangun Budaya Mutu Pendidikan
- ▶ Refleksi Kesaktian Pancasila pada Kedaruratan Tawuran Remaja
- ▶ Reformasi 2.0 dan Fenomena Mayoritas Diam
- ▶ Raja Jawa dan Sindrom Halu-Megalomania

Beberapa cara out of the box dapat diimplementasikan untuk membuat pembelajaran di sekolah lebih menarik dan menyenangkan. Ide-ide seperti "Hari Tanpa Buku," "Escape Room Edukatif," dan "Kelas Tanpa Meja dan Kursi" tidak hanya bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan hidup dan sosial mereka. Mari kita lihat bagaimana metode-metode ini dapat membawa perubahan positif dan menjadikan sekolah tempat yang penuh kegembiraan dan semangat belajar.

Advertisement



Hari Tanpa Buku: Belajar Tanpa Batas

Dalam upaya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, banyak sekolah mulai mengadopsi ide "Hari Tanpa Buku." Pada hari ini, siswa belajar tanpa menggunakan buku teks. Sebaliknya, mereka terlibat dalam kegiatan praktis, permainan edukatif, dan diskusi interaktif. Dengan menggantikan buku teks dengan aktivitas yang lebih interaktif, siswa tidak hanya belajar dengan cara yang lebih dinamis tetapi juga lebih mudah mengingat materi pelajaran.

Escape Room Edukatif: Belajar Melalui Tantangan

Salah satu cara yang inovatif untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan adalah dengan merancang escape room bertema pendidikan. Dalam escape room ini, siswa harus memecahkan teka-teki dan tantangan yang terkait dengan materi pelajaran untuk "melarikan diri" dari ruangan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah tetapi juga mempromosikan kerja sama tim dan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran.

Kelas Tanpa Meja dan Kursi: Pembelajaran yang Lebih Santai

Mengadakan kelas tanpa meja dan kursi, di mana siswa duduk di atas bantal atau tikar, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan informal. Pendekatan ini membantu mengurangi stres dan membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. Kelas tanpa meja dan kursi juga memungkinkan fleksibilitas dalam pengaturan ruang dan gaya belajar.

Hari Kostum Berdasarkan Karakter Pelajaran: Mendalami Materi dengan Kreatif

Untuk membuat materi pelajaran lebih menarik, adakan hari di mana siswa dan guru datang ke sekolah dengan mengenakan kostum karakter dari buku atau tokoh sejarah yang sedang dipelajari. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memungkinkan siswa untuk mendalami materi pelajaran dengan cara yang kreatif dan imersif.

Program Mentorship dengan Profesional: Menghubungkan Pendidikan dengan Dunia Nyata

Menghubungkan siswa dengan mentor profesional di bidang yang mereka minati adalah cara yang efektif untuk memberikan pandangan praktis tentang dunia kerja. Program mentorship ini dapat memotivasi siswa untuk mengejar minat mereka dan memahami bagaimana materi yang mereka pelajari di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Proyek Seni Interaktif di Luar Ruangan: Ekspresi Kreatif di Alam Terbuka

Ajak siswa untuk membuat instalasi seni di area terbuka sekolah. Misalnya, mural kolaboratif yang menceritakan sejarah lokal atau taman vertikal dari bahan daur ulang. Proyek seni interaktif ini tidak hanya mengembangkan keterampilan kreatif siswa tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Kelas Tanpa Dinding: Pembelajaran di Tempat-Tempat Tidak Biasa

Adakan kelas di tempat-tempat yang tidak biasa seperti kebun, museum, atau taman kota. Pembelajaran di luar lingkungan kelas konvensional dapat memberikan perspektif baru dan pengalaman yang berbeda bagi siswa. Dengan belajar di luar ruangan, siswa bisa mendapatkan inspirasi dan memahami materi pelajaran dalam konteks yang lebih luas.

Kegiatan Relawan dan Sosial: Mengembangkan Empati dan Tanggung Jawab Sosial

Ajak siswa berpartisipasi dalam kegiatan relawan di komunitas lokal, seperti membersihkan lingkungan, membantu di panti asuhan, atau mengadakan bazar amal. Kegiatan ini dapat memberikan pembelajaran nyata tentang empati dan tanggung jawab sosial, serta memperkuat ikatan antara siswa dan komunitas mereka.

Hari Keterampilan Hidup: Belajar untuk Hidup

Adakan hari di mana siswa belajar keterampilan hidup praktis seperti memasak, berkebun, menjahit, atau merencanakan anggaran. Keterampilan hidup ini sangat berguna di luar akademik dan membantu siswa menjadi individu yang mandiri dan berdaya.

Dengan berbagai kegiatan yang inovatif dan interaktif ini, sekolah bisa menjadi tempat yang menyenangkan untuk belajar dan berkembang. Membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa adalah kunci untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang positif dan bermakna.

**) Oleh : Apri Damai Sagita Krissandi, Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Mahasiswa S3 Pendidikan Bahasa Indonesia UNS.*

**)Tulisan Opini ini sepenuhnya adalah tanggungjawab penulis, tidak menjadi bagian tanggungjawab redaksi timesindonesia.co.id*

**) Kopi TIMES atau rubik opini di TIMES Indonesia terbuka untuk umum. Panjang naskah maksimal 4.000 karakter atau sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat beserta Foto diri dan nomor telepon yang bisa dihubungi.*

**) Naskah dikirim ke alamat e-mail: opini@timesindonesia.co.id*

**) Redaksi berhak tidak menayangkan opini yang dikirim.*

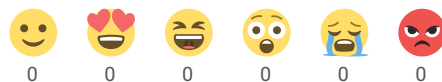
***) Ikuti berita terbaru TIMES Indonesia di Google News klik link ini dan jangan lupa di follow.*

***) Ikuti berita terbaru **TIMES Indonesia** di [Google News](#) klik [link ini](#) dan jangan lupa di follow.*

apri damai sagita krissandi sekolah belajar pendidikan siswa yogyakarta yogyakarta

Editor : [Hainorrahman](#)

Publisher : Rizal Dani



TERBARU